

WARTA

20 Mei 2005

Advent *Online*



Laodikea

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam dalam nama Yesus!

“Hitung satu-satu berkatmu dan lihatlah kasih Tuhan padamu!” Itulah penggalan syair dari salah satu lagu yang sering kita nyanyikan dari buku Lagu Sion yang saya yakin kita semua miliki. Kata-kata yang sarat dengan makna yang dalam yang terkadang kita sepelekan. Pernahkah kita menghitung berkat kesehatan, waktu/kesempatan, kemampuan berfikir, dan banyak berkat yang bersifat non-materiil lainnya, yang kita sudah terima? Atau kita berfikir itu semua kita miliki karena kehebatan dan kemampuan kita? Atau kita menganggap hanya berkat materi saja yang kita anggap berkat? “Jika pun laut jadi tinta, langit jadi kertas, rumput-rumput jadi pena, semua manusia menjadi penulis”, tidak akan sanggup menampung dan menuliskan rahmat dan kasih Tuhan yang kita sudah terima. Hanya saja kita sering lalai dalam menghitung berkat kasih Tuhan itu.

Betapa mengagumkan kasih Tuhan yang telah memberkati kita semua tanpa mengenal waktu dan musim, yang telah memungkinkan kita dapat bertemu kembali pada hari ini melalui WAO edisi 20 Mei 2005 ini. Kita patut bersyukur kepada-Nya atas kasih-Nya yang luar biasa itu!

WAO kali ini hadir dengan tulisan berseri yang baru berjudul “Laodikea”, yang ditulis oleh Bpk. Pdt. E. Gultom, Sekretaris Kependetaan Uni Indonesia Kawasan Barat, di samping tulisan-tulisan bersambung lainnya yang sudah tidak asing lagi bagi Anda semua pembaca setia WAO. Pelajaran tentang “Jemaat Laodikea” menjadi sangat penting oleh karena kitalah Jemaat Laodikea itu sendiri. Kita perlu mengenal lebih dalam siapa kita (dalam konteks/makna Laodikea) yang sebenarnya.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Harapan dan doa kami, kiranya sajian WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

GAMBAR SAMPUL

Jemaat Laodikea digambarkan seperti air yang suam-suam kuku, tidak panas dan tidak dingin.

RENUNGAN

4 Kekayaan dan Kemalangan

EDITORIAL

6 Semuanya Semakin Nyata

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

7 Terjemahan BC & RN

ARTIKEL KESEHATAN

8 Celebrations

ARTIKEL ROHANI

12 Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

PENDALAMAN ALKITAB

10 Laodikea

BERITA ADVENT SEJAGAT

14 Divine Worship Service In Songs

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Pdt. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heince Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Jopy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahogroups.com

Redaksi yang terhormat

Walaupun rasa terlambat namun kami merasa berterimakasih atas adanya media ini. Selamat bekerja, Tuhan memberkati.

-Ramses Manullang

Hallo.....

Salam jumpa kembali WAO! Terima kasih sebelumnya untuk jawaban pertanyaan saya waktu yang lalu mengenai "Hari Sabat" oleh Pdt. H.I. Missah, dan terima kasih juga untuk berita-berita yang sudah dikirimkan ke alamat email saya.

Kesempatan ini saya mempunyai pertanyaan yang mungkin tim redaksi WAO dapat kembali membantu saya untuk memberikan jawaban atau keterangan-keterangan yang didukung oleh ayat-ayat Alkitab.

Kalau kita lihat saudara-saudara kita dari gereja-gereja tetangga, mereka sering dan hampir selalu membuat mujizat-mujizat, bahkan itu dilakukan di lapangan-lapangan atau secara *live* ditontonkan di acara televisi.

Yang saya mau tanya:

- Apakah orang Advent tidak bisa membuat mujizat-mujizat seperti itu dan dilihat oleh banyak orang? Kalau kita lihat dulu Yesus sendiri membuat mujizat-mujizat di depan orang banyak, dan bahkan dinikmati oleh banyak orang.
- Apakah orang Advent malu untuk mempertontonkan mujizat-mujizat, atau mungkin orang Advent justru tidak bisa karena kurang iman? Karena Alkitab mengatakan kalau kita mempunyai iman sebesar biji sesawi kita dapat memindahkan gunung sekalipun?
- Apakah mujizat yang kita lihat sekarang ini berasal dari kuasa Allah?

Thanks sebelumnya, tim redaksi!
GBU..

- JOIKE

Anggota Gereja MAHK Jemaat Kanaan,
Airmadidi

Dear Sdr. Joike,

Terima kasih atas pertanyaannya. Kami akan meminta jawaban dari para narasumber atau kontributors WAO yang lebih berkompeten untuk memberikan jawaban yang Alkitabiah dan memuaskan. Jawabannya akan kami muat di WAO segera setelah kami menerimanya.

Salam,

Redaksi



Kekayaan dan Kemalangan

Oleh Pdtm. Jayson Pardebe

Alkisah ada sebuah keluarga yang sangat miskin. Dikatakan miskin karena mereka hidup bergantung hanya kepada penghasilan dari hasil penjualan kayu bakar mereka hari lepas hari. Tinggal di desa dan penghasilan mereka hanya cukup untuk makan saja. Sudah syukur kalau bisa makan. Kadangkala mereka harus berpuasa menahan lapar karena penjualan kayu bakar mereka tidak mencukupi untuk membeli bahan-bahan makanan untuk mereka berdua.

Kehidupan mereka hari demi hari tidak pernah berubah sampai suatu hari sang suami marah kepada dirinya sendiri. Dia merasa bahwa tidak ada gunanya lagi harus hidup di dunia ini karena toh suatu saat dia harus mati karena kelaparan. Di tengah kegundahan hatinya tersebut, dia menyendiri di bawah sebuah pohon yang rindang sambil memikirkan bagaimana jalan keluarnya agar bisa hidup dengan berkecukupan.

Di tengah asyiknya melamun tentang kehidupannya tersebut, tiba-tiba muncullah seorang malaikat. Anehnya malaikat tersebut memegang 6 kantong yang terbuat dari kulit binatang dan pada masing-masing kantong tersebut ada tertulis sesuatu. Dengan sangat terkejut, laki-laki itu menutup mukanya dengan kedua tangannya, tanda dia ketakutan. Tetapi malaikat tersebut, menghampiri dia dan berkata "Bapak yang terkasih, jangan takut aku akan menolongmu. Lihat, aku membawa kantong-kantong keberuntungan yang akan mengubah hidupmu. Tetapi jangan sampai engkau salah memilih karena pengaruhnya akan mempengaruhi seluruh hidupmu." Dengan keadaan yang masih ketakutan, laki-laki tersebut membuka sedikit demi sedikit kedua belah tangannya yang sedang menutupi wajahnya tersebut. Akhirnya ia menatap wajah sang malaikat dan menganggukkan kepalanya tanda dia mau menerima pertolongan dari malaikat tersebut.

"Baiklah," jawab malaikat itu. "Di tanganku ini aku memegang 6 kantong kunci yang nantinya akan membawa perubahan pada hidupmu. Silahkan pilih menurut keinginanmu sendiri." Laki-laki ini melihat ada judul-judul kantong yang tentunya menarik hatinya untuk membacanya. Kemudian dia membacanya. Judul-judul

tersebut adalah: Reputasi, Kekayaan, Disenangi Banyak Orang, Kepintaran, Selalu Berhasil, dan kantong yang terakhir berjudul Takut Akan Tuhan. Laki-laki ini berpikir, "Mengapa tidak? Aku ambil saja kantong kekayaan. Pasti aku dan istriku tidak akan berkekurangan lagi," pikir laki-laki tersebut dalam hatinya. Akhirnya laki-laki tersebut menjatuhkan keputusan terakhir pilihannya kepada kekayaan.

Singkat cerita, suami istri ini memiliki kekayaan yang jarang dimiliki oleh orang lain. Mereka berdua menjadi sepasang milioner, tetapi satu hal yang kurang yaitu mereka tidak memiliki keturunan. Dan hal ini berakibat kepada suaminya yang berselingkuh dengan wanita-wanita lain. Dia ingin mencari hiburan di luar rumah karena merasa bahwa rumah tidak lagi menjadi tempat yang nyaman dan menurutnya tempat yang nyaman adalah berada di dekat kekasih-kekasih gelapnya.

Akhir dari "cerita" ini adalah ketika pasangan suami istri ini harus bercerai karena istrinya tidak tahan lagi hidup dimadu. Suaminya sangat menyesal dan pergi ke tempat di mana dia pertama kali bertemu dengan malaikat tersebut. Malaikat tersebut menghampirinya dan berkata "Bukankah aku sudah katakan kepadamu kalau hal yang pernah kaupilih itu akan berakibat dan berpengaruh sampai pada akhir hayat hidupmu?" kata malaikat tersebut sambil berlalu darinya. Ada pepatah yang mengatakan "nasi telah menjadi bubur, penyesalan selalu datang belakangan." Sama seperti nasib sepasang suami-istri yang malang ini.

Makna Ilustrasi:

Secara tidak langsung ilustrasi di atas telah mewakili kehidupan banyak manusia. Tidak sedikit yang ingin menjadi orang yang terpandang di antara orang lain, mempunyai simpanan deposito di bank, namun rela melakukan penyimpangan untuk mendapatkan semuanya itu.

(Matius 16:26) mengatakan: "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?" Terkadang kita tidak menyadari bahwa hal kekayaan ini menjadi sesuatu yang trend di kalangan dunia, juga di kalangan anak-anak Tuhan

dewasa ini. Bukankah hidup ini tidak semata-mata untuk kekayaan saja tetapi untuk hal-hal yang lebih bersifat rohani?

Tuhan Yesus selalu memberikan amaran kepada murid-murid-Nya untuk menjaga diri agar tidak tergoda kepada kekayaan dunia ini. Sebenarnya tidak menjadi masalah jika seseorang diberkati Tuhan dan memiliki kekayaan yang berlimpah. Tetapi yang menjadi masalah di sini adalah jika kekayaan tersebut menjadi batu sandungan bagi diri orang itu sendiri, bahkan tidak menghargai sama sekali Siapa yang memberikan berkat tersebut.

Untuk itu ada satu amaran yang diberikan Yesus kepada orang-orang kaya, yang tertulis dalam Matius 19:23: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan surga." Sesungguhnya maksud dari perkataan Yesus ini bukan berarti tidak satu pun dari orang kaya yang bisa masuk surga, tetapi Dia memberikan amaran supaya orang-orang kaya mawas diri, agar jangan menjadi hamba uang, karena biasanya orang kaya lupa akan Penciptanya dan juga lupa akan banyak hal.

Seperti ilustrasi di atas, siapa pun dia harus berjaga-jaga akan hal yang satu ini yaitu "kekayaan." Karena sekali kita gagal dalam hal ini maka fatallah kita. Saudara, kendalikan kekayaanmu dengan takut akan Tuhan, karena sewaktu saudara takut akan Tuhan, Dia akan meluruskan jalan-jalanmu sehingga kakimu tidak akan tersandung.



– PDTM. JAYSON PARDEBE

SEBAGAI PENGINJIL SUKARELA DI
JEMAAT MOUNT MORIAH,
CITRA GARDEN, JAKARTA BARAT

JADWAL MATAHARI TERBENAM

"Sunset di Teluk Balikpapan"
Lumia FZ-10 ISO100 F8 1/2000sec Exp. 1.6M WB Mash 18.05

Waktu Terbenamnya Matahari

Diolah oleh P.C. Wattimena

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	20-May	21-May-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:47	6:23	12:35	18:47	12:24
Medan	18:30	6:13	12:21	18:30	12:17
Pematangsiantar	18:28	6:12	12:20	18:28	12:15
Pekanbaru	18:15	6:06	12:10	18:15	12:08
Padang	18:17	6:13	12:15	18:17	12:04
Jambi	18:03	6:00	12:02	18:03	12:02
Palembang	17:56	5:58	11:57	17:56	11:58
Bndr. Lampung	17:51	5:59	11:55	17:51	11:51
Anyer-Carita	17:47	5:58	11:53	17:47	11:49
Jakarta	17:43	5:54	11:49	17:43	11:48
Puncak	17:42	5:54	11:48	17:42	11:47
U N A I	17:39	5:52	11:46	17:39	11:47
Bandung	17:39	5:52	11:46	17:39	11:46
Cirebon	17:36	5:48	11:42	17:36	11:47
Cilacap	17:32	5:48	11:40	17:32	11:44
Semarang	17:28	5:41	11:34	17:28	11:46
Solo	17:25	5:40	11:33	17:25	11:44
Surabaya	17:18	5:32	11:25	17:18	11:45
Jember	17:13	5:30	11:21	17:13	11:42
Denpasar	18:06	6:25	12:15	18:06	11:41
Mataram	18:03	6:21	12:12	18:02	11:41
Ende	17:40	5:59	11:49	17:40	11:40
Kupang	17:30	5:53	11:42	17:30	11:37
Pontianak	17:42	5:35	11:39	17:42	12:07
Pangkalan Bun	17:29	5:30	11:30	17:29	11:59
Palangkaraya	17:21	5:20	11:20	17:21	12:00
Banjarmasin	18:16	6:19	12:18	18:16	11:57
Balikpapan	18:10	6:07	12:09	18:11	12:03
Tarakan	18:14	5:57	12:06	18:14	12:16
Makassar	17:54	6:02	11:58	17:54	11:51
Kendari	17:43	5:48	11:46	17:43	11:55
Palu	17:59	5:54	11:57	17:59	12:04
Gorontalo	17:48	5:40	11:44	17:48	12:08
Manado	17:42	5:31	11:37	17:43	12:11
U N K L A B	17:42	5:31	11:36	17:42	12:11
Ternate	18:31	6:22	12:27	18:31	12:09

Ambon	18:22	6:25	12:23	18:22	11:56
Sorong	18:13	6:09	12:11	18:13	12:04
Tembagapura	17:45	5:51	11:48	17:45	11:54
Biak	17:54	5:50	11:52	17:54	12:03
Jayapura	17:33	5:33	11:33	17:33	11:59
Merauke	17:26	5:43	11:34	17:25	11:42
Kuala Lumpur	19:17	7:01	13:09	19:18	12:16
Singapore	19:06	6:55	13:01	19:06	12:10
Manila	18:17	5:26	11:52	18:18	12:51
A I I A S	18:17	5:27	11:52	18:17	12:49
Andrews Univ.*	20:04	5:19	12:41	20:05	14:45
GC*	19:18	4:50	12:04	19:19	14:29
Loma Linda*	18:47	4:43	11:45	18:48	14:04
Seattle*	19:46	4:24	12:05	19:47	15:23
Delft*	20:37	4:40	12:39	20:38	15:58
Edison, NJ*	19:12	4:35	11:54	19:13	14:37

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



Semuanya Semakin Nyata

banyak dari mereka yang bahkan memakan makanan vegetarian. Tetapi jangan lupa, ternyata sekarang banyak orang yang walaupun tidak memelihara Sabat tetapi demi kesehatan juga hidup sebagai vegetaris. Oh ya, umat memelihara hari Sabat juga menyatakan dirinya bergabung dalam kelompok tersebut dengan menyediakan dirinya dibaptis dengan cara yang diselamkan. Tetapi jangan lupa, ada banyak juga orang yang sekarang dibaptis pada saat mereka bergabung dengan kelompoknya yang bukan memelihara hari Sabat.

Berbagai peristiwa di dunia semakin menunjukkan bahwa akhir dari segala sesuatu akan segera tiba. Berbicara tentang akhir dunia ini, banyak yang mengatakan bahwa hal itu akan ditandai dengan peperangan yang terjadi di antara bangsa-bangsa. Lihatlah, kata mereka, banyak negara telah mempersenjatai dirinya dengan senjata mutakhir yang dahsyat termasuk persenjataan nuklir. Lihatlah, betapa pertentangan di antara bangsa-bangsa semakin bertambah karena kepentingan diri semakin menonjol. Kalau mereka tidak dapat mengekang dirinya, maka senjata akan berbicara. Dan bukankah 2 Timotius 3:3 mengatakan bahwa pada hari-hari terakhir manusia tidak dapat mengekang dirinya dan menjadi garang? Jadi memang perang besar akan terjadi. Tetapi apakah itu yang akan mengakhiri sejarah dunia? Tunggu dulu. Hal itu memang menjadi bagian dari kemusnahan dunia tetapi pertentangan yang sesungguhnya bukan di situ. Banyak juga yang mengatakan bahwa akhir sejarah dunia akan ditandai dengan banyaknya orang yang baik dan suci yang akan diangkat Tuhan ke surga – secara diam-diam. Kepercayaan ini telah membuat munculnya banyak kelompok-kelompok kecil yang mengatakan dan membujuk orang supaya bergabung dengan mereka apabila ingin diangkat ke surga. Tuhan akan datang dan membawa orang percaya ke surga, itu benar. Tetapi bukan dengan cara-cara sembunyi-sembunyi. Karena Alkitab mengatakan bahwa semua mata akan memandang kedatangan Yesus ke dunia dan hal itu akan terlihat seperti kilat yang memancar dari timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat. Lalu kalau kita berbicara tentang kecacauan dan peperangan di akhir zaman, di manakah hal itu berlangsung?

Peperangan dan pertentangan itu akan terlihat di dalam dunia ini, tetapi semua bermula dari pikiran – tempat peperangan terbesar yang melibatkan kekuatan kosmik. Bukankah Epesus 6:12 mengatakan bahwa pertempuran yang akan dihadapi oleh manusia di akhir zaman adalah pertempuran melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap dan roh-roh di udara. Melawan kuasa kegelapan yang dipimpin oleh Setan yang berusaha untuk menguasai pikiran manusia. Dalam hal ini, hanya ada dua kuasa dan hanya ada dua pilihan.

Pada akhirnya dunia akan melihat bahwa akan ada dua golongan yang berbeda. Sekalipun saat ini ada banyak agama dan kepercayaan, semuanya itu nanti akan dibagi dalam dua kelompok yang berbeda. Kedua kelompok itu akan dibedakan oleh tandanya masing-masing. Lalu, apakah tanda mereka itu? Allah telah menyatakan bahwa hari Sabat akan menjadi tanda antara Dia dengan umat-Nya (Yehezkiel 20:12, 20). Karena Allah mengatakan bahwa manusia tidak dapat memilih Allah bersama-sama dengan mammon (Setan), maka tanda yang kedua adalah tanda yang tidak sesuai dengan tanda yang Allah telah tetapkan. Sejarah mencatat bahwa ketika Yesus di dunia, Dia berbakti dan menyucikan hari Sabat. Tetapi sejarah juga mencatat bahwa beberapa lama kemudian terjadi pergeseran di mana manusia mulai memelihara hari Minggu sebagai hari peribaktian. Sejarah dunia akan mencatat bahwa pada akhirnya pilihan yang tersedia hanyalah antara hari Sabat dan hari Minggu. Tetapi kita tidak boleh terpeka hanya menunggu datangnya saat di mana kedua hari itu akan menjadi bahan pertentangan secara terbuka. Kita perlu mempersiapkan diri.

Selain dari hari Sabat, ada beberapa ajaran Alkitab yang menjadi ciri-ciri dari kelompok yang akan memegang hari Sabat. Dan perlu menjadi perhatian kita karena penjemihan dan pekabaran tentang hal-hal tersebut sekarang semakin ramai dibicarakan. Umat yang akan menyucikan hari Sabat juga dikenal dengan ajaran mereka yang tidak memakan makanan yang diharamkan Allah. Malahan

Pada tanggal 22 April 2005 yang lalu CNN menentangakan pembahasan berjudul “*What Happens After We Die?*” yang dibawakan dalam acara Larry King Live. Ada 6 orang yang diwawancarai oleh Mr. Larry King sehubungan dengan hal itu, yang mewakili Protestan, Katolik, Yahudi, Muslim, Atheis dan Ilmuwan. Tentu saja pendapat mereka berbeda-beda dan kita tidak bermaksud untuk mengulas pembahasan mereka. Tetapi yang menarik adalah bahwa sementara Alkitab mengajarkan tentang kematian, ternyata kebanyakan penduduk dunia mempunyai pengertian yang berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Alkitab. Akan tiba waktunya bahwa dunia akan mendapat ajaran yang benar mengenai berbagai hal yang selama ini salah di dalam pikiran mereka. Sekarang hal-hal tersebut mulai terbuka dan Tuhan ingin supaya manusia mengetahui apa yang perlu mereka ketahui sebelum pintu kasihan tertutup. Mereka perlu mengetahui apa yang Tuhan ajarkan. Mereka perlu tahu apa yang menjadi milik Tuhan. Mereka perlu memberikan jam suci yang Tuhan minta dari mereka yaitu satu hari dalam satu minggu dan juga sepersepuluh dari apa yang Tuhan percayakan di dalam penghasilan mereka. Jangan lupa, bahwa banyak orang yang sekarang membayar bukan hanya perpuluhan mereka, tetapi juga memberikan *second tithe* (perpuluhan kedua).

Kita mengetahui bahwa masalah hari Sabat dan hari Minggu akan menjadi inti perbedaan, tetapi hal-hal lain yang berbeda juga akan menjadi jelas bagi penduduk dunia. Roh Nubuat telah menyatakan bahwa Vatikan akan berdiri di depan sebagai penganjur pemeliharaan hari Minggu sebagai hari peribaktian. Dan kita mengetahui bahwa Paus Benediktus XVI berpendapat bahwa gereja-gereja Kristen yang lain bukanlah gereja dalam arti yang sesungguhnya (*Newsweek*, 2 Mei 2005) serta meyakini bahwa Katoliklah satu-satunya gereja yang benar. Menarik untuk membaca komentar di dalam *The Washington Times*, edisi 16 Mei 2005 yang mengkhawatirkan AS akan menjadi ‘*theocracy state*’ di mana dikatakan bahwa pada zaman bangsa Israel dahulu kala, semua yang dikerjakan oleh penduduk adalah apa yang diperintahkan dari atas. Dengan Presiden Bush yang sangat menjunjung nilai-nilai agama dan dinilai mempunyai sifat yang bisa memaksakan kehendak, bila dihubungkan dengan Vatikan di bawah Paus Benediktus XVI yang menginginkan Gereja Katolik sebagai pemimpin agama-agama di dunia dan hubungan yang istimewa antara Partai Republik dan Vatikan, maka kegenapan nubuatan Wahyu 13 seakan sudah di depan mata. Dengan AS yang citranya semakin buruk di mata dunia Islam apalagi setelah pemberitaan skandal di penjara Gitmo oleh *Newsweek* edisi 9 Mei 2005, dan Vatikan yang semakin menunjukkan simpatiknya terhadap dunia Islam, maka ketergantungan AS terhadap Vatikan akan semakin besar. Pada saatnya Vatikan toh akan menggunakan AS di dalam melaksanakan rencananya. Dan AS yang ingin dilihat sebagai negara yang menghormati hukum akan berusaha melakukan semuanya dengan menggunakan PBB. Namun PBB perlu dijinakkan lebih dahulu agar menjadi boneka AS, dan untuk itulah John Bolton yang keras dan kontroversial telah dinominasikan oleh Persiden Bush untuk menjadi duta besar AS untuk PBB agar melakukan perubahan di PBB. Berhasilkah Bolton? Berhasilkah Bush? Berhasilkah Paus Benediktus XVI? Semuanya berjalan cepat. Dan jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Tim Redaksi WAO

AYAT HAFALAN: "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (Markus 10:45)

(Ayat ini tidak memiliki komentarnya dalam SDA Bible Commentary. Karena ayat ini paralel dengan Matius 20:28, maka komentar ayat inilah yang dicantumkan di sini)

Anak Manusia

Lihat Matius 1:1; Markus 2:10. Kehidupan Yesus ialah semata-mata adalah kehidupan pelayanan. Selama pelayanan-Nya, Ia tidak mengambil manfaat dan kesempatan untuk kepentingan diri-Nya sendiri, berbeda seperti apa yang rabi-rabi biasanya buat. Ia tidak memiliki sesuatu bagi diri-Nya sendiri saja. Ia tidak pernah menggunakan kuasa ke-Ilahian-Nya bagi kepentingan pribadi-Nya.

Tebusan

Kata bahasa Grika "lutron" berarti tebusan atau membayar kembali. Lutron digunakan dalam pembayaran harga seorang hamba untuk memerdekakannya. Itu juga digunakan sebagai uang pembayaran tebusan dari satu janji. Kata yang berhubungan dengan itu adalah kata kerja "lutroo" yang diterjemahkan dibeli kembali (lihat Lukas 24:21; Titus 2:14; 1 Petrus 1:18). Untuk kali yang pertama, di sini Yesus membuat pernyataan yang jelas mengenai sifat penggantian dari kematian-Nya. Aspek dalam pengorbanan yang tertinggi ini sangat dijelaskan oleh nabi Yesaya lebih dari tujuh abad sebelum peristiwa pengorbanan yang sebenarnya terjadi (lihat Yesaya 53:4-6). Benarlah bahwa ada unsur pencontohan dalam kematian Yesus, tetapi ada lagi yang melebihi hal itu. Utamanya dan di atas segala-galanya adalah aspek penggantian. Jika tidak demikian, maka Yesus tidak akan ada kuasa untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa mereka (lihat Matius 1:21). Roh yang mendorong Yesus untuk membuat pengorbanan yang besar dapat dilihat dalam Filipi 2:6-8. Tak ada dasar apa pun pada pikiran beberapa orang bahwa Yesus membayar tebusan baik kepada iblis maupun kepada Allah. *SDA Bible Commentary*, Vol. 5, hal. 466.

Komentar Roh Nubuat

Teladan yang sempurna. Sejak tahun permulaan dari Yesus, Ia menghidupkan satu kehidupan sebagai contoh yang sempurna dalam kerendahan hati, kerajinan dan penurutan. Ia selalu pikirkan kepentingan orang lain, selalu menyangkal diri. Ia datang membawa cap surga, bukan untuk dilayani tetapi melayani... Hidup yang tak mementingkan diri dari Yesus adalah teladan bagi semua orang. Tabiatnya menjadi pola tabiat yang kita boleh bentuk apabila kita mengikuti jejak-jejak-Nya. *Evangelism*, hal. 636.

Sementara mereka terlibat dalam usaha menolong orang lain, mereka mengikuti teladan Yesus. Ia datang bukan untuk dilayani tetapi melayani. Ia tidak hidup menyenangkan



diri-Nya. Ia tidak peduli dengan reputasi-Nya, tetapi membuat diri-Nya sebagai seorang hamba dan menggunakan waktunya berbuat baik. Ia dapat gunakan waktu-Nya di dunia ini untuk hal-hal yang menyenangkan dan hidup dalam kelimpahan. Tetapi Ia hidup bukan untuk kesenangan. Ia hidup untuk berbuat baik dan menyelamatkan orang lain dari penderitaan dan teladan-Nya itu adalah untuk kita. *Testimonies*, Vol. 3, hal. 54.

Berkat yang sangat berharga dari Tuhan berisi aturan-aturan hidup untuk semua manusia dalam segala tingkatan dan pekerjaan apa pun. Di sini ditemukan contoh-contoh yang sebaiknya perlu dipelajari dan diteladani. (Markus 10:45 dikutip). Kehormatan dan kemuliaan yang sesungguhnya dari pelayanan Kristus terdiri bukan dari banyaknya khotbah yang dikhotbahkan atau jumlah penulisan yang dibuat, tetapi dalam pekerjaan pelayanan yang setia pada kebutuhan-kebutuhan orang lain. Apabila ia melalaikan ini dalam pekerjaannya, ia tak berhak untuk menggunakan nama pendeta/pelayan. *Testimonies*, Vol. 4, hal. 416.



DR. HERBERT A. LEGOH
Kontributor Khusus WAO, USA

celebrations

ARTIKEL KESEHATAN

-lanjutan-

AIR (UDARA)

Beberapa tahun yang lalu, suatu keluarga yang terdiri dari lima anggota keluarga berangkat ke sebuah kabin di pegunungan San Bernardino untuk liburan Natal. Cuaca pada waktu itu luar biasa dinginnya. Pada malam Natal mereka membuat api unggun di tempat perapian di ruang tamu kabin tersebut. Sebelum mereka pergi tidur, mereka menutup rapat-rapat semua jendela. Keesokan harinya, pada hari Natal tampak kabin tersebut amat sunyi senyap. Ketika petugas keamanan datang mengecek didapati kelima orang tersebut telah mati lemas. Mungkin karena keracunan *carbon monoxide* dan kekurangan *oxygen*. Semuanya meninggal karena kekurangan udara.

Udara terdiri dari campuran berbagai gas, yaitu nitrogen (78%), oxygen (21%), argon (0,9%), gas lainnya (0,1%) berupa carbon dioxide, helium, hydrogen, dll. Seseorang membawa sekitar 2 liter oxygen dalam darah, paru-paru, dan jaringan tubuh yang hanya cukup untuk digunakan tubuh selama 4 menit. Sel otak yang tidak mendapatkan oxygen lebih dari 4 menit, akan langsung memulai proses kematiannya. Itulah sebabnya motto dari American Lung Association berbunyi: "*It's a matter of life and breath*" adalah sebutan yang sangat tepat. Kemampuan untuk bernafas maupun pengertian akan pentingnya elemen oxygen adalah sesuatu hal yang perlu diketahui. Kita membutuhkan udara untuk kehidupan dan udara segar untuk kesehatan.

Kwalitas yang terbaik dari udara segar adalah bersih dan alamiah. Di dalam udara yang segar terdapat molekul oxygen yang seharusnya tidak tercemar polusi oleh unsur-unsur yang merusakkan. Oxygen membuat fungsi sel menjadi lebih efisien karena diizinkan terjadinya metabolisme nutrient dan pemindahan energi di dalam sel tersebut.

Keuntungan dari oxygen adalah (i) meningkatkan suasana hidup yang baik, (ii) menambah nilai dan kwalitas pertumbuhan, (iii) meningkatkan fungsi dari *cilia* paru-paru, (iv) memberikan ketenangan dan perasaan santai, (v) menurunkan denyutan jantung pada waktu istirahat, (vi) mengurangi bertahannya bakteri dan virus dalam udara.

Udara segar dicemarkan oleh peredaran asap rokok di dalam gedung-gedung, asap kota maupun yang berasal dari pabrik-pabrik, serta polusi lainnya. Namun kita dapat

memperoleh udara berkwalitas baik dan bersih di lingkungan luar rumah yang alamiah terutama pada pohon-pohon yang hijau, tumbuh-tumbuhan yang hijau di pegunungan dan hutan-hutan, serta pada air yang bergerak seperti di danau-danau, lautan, sungai-sungai, air terjun, dan pada waktu sesudah hujan. Diperkirakan rumput laut menyediakan hampir 90% daripada oxygen dalam atmosfer, sedangkan sisanya berasal dari tumbuh-tumbuhan daratan. Udara segar sangat menyegarkan tubuh kita. Perhatikanlah betapa segar perasaan Anda bilamana Anda menghirup udara dekat air terjun. Mungkin ini merupakan faktor mengapa tempat-tempat berlibur sering dibangun di atas pegunungan dan juga dekat lautan.

Tanaman hidup menyegarkan udara di lingkungan rumah. Tanaman-tanaman ini mengambil carbon dioxide yang dikeluarkan oleh pernafasan kita dan sebaliknya mengeluarkan oxygen untuk menyegarkan udara. Itulah sebabnya direkomendasikan sedapat mungkin ditempatkan satu tanaman per 9 meter persegi dalam suatu ruangan tertutup.

Udara yang berpolusi biasanya ditemukan pada jalan bebas hambatan, pelabuhan udara, dan di ruangan tertutup yang memiliki ventilasi udara yang buruk. Asap polusi yang mencemari udara dapat menyebabkan kecemasan, sakit kepala migraine, mual, muntah, perasaan gusar dan sesak nafas. Diperkirakan enam juta orang, kebanyakan anak-anak kecil, meninggal setiap tahun karena infeksi saluran pernafasan akut yang dikomplikasikan dengan polusi udara akibat ventilasi yang buruk dari asap memasak di dapur. Karena udara yang segar penting untuk kesehatan kita, maka perlu kita berusaha untuk bernafas udara alamiah yang bersih misalnya dengan berolahraga pada pagi hari di udara terbuka. Hal ini sangat menunjang dalam memberikan vitalitas kepada peredaran darah maupun susunan saraf kita.

Apakah yang terjadi ketika seseorang bernafas? Kegiatan bernafas adalah suatu kegiatan alamiah yang dilakukan secara spontan, di mana kita memasukkan dan mengeluarkan sejumlah 20.000 liter udara sehari. Pada waktu udara dihirup oleh hidung ke paru-paru, maka pertukaran dari oxygen dan carbon dioxide akan mengambil tempat pada lebih dari 600 juta kantong-kantongan udara yang disebut *alveoli*. Kantong-kantongan udara ini dilapisi oleh jaringan pembuluh kapiler yang halus serta berisikan darah. Udara dan darah dipisahkan oleh dinding yang sangat tipis di mana tebalnya hanya terdiri dari dua sel saja. Di sinilah pertukaran

gas terjadi dengan proses difusi. Darah yang mengandung kadar oxygen yang rendah dan carbon dioxide yang tinggi, dibawa ke paru-paru, sehingga carbon dioxide ini dapat dilepaskan dan oxygen dapat diambil ke dalam darah. Kemudian darah yang kaya akan oxygen ini akan dibawa oleh jutaan sel darah merah untuk memberikan makan kepada seluruh jaringan dan sel-sel tubuh. Pertukaran carbon dioxide dan oxygen ini berlangsung hanya dalam waktu seperjutaan detik dan dibutuhkan waktu kira-kira 1 menit untuk menyelesaikan putaran peredaran darah dalam tubuh.

Olahraga adalah kunci untuk melatih paru-paru kita bekerja secara maksimum. Ada dua elemen utama dalam pernafasan yang baik yaitu: 1) postur tubuh yang baik, dan 2) bernafas dengan diaphragma. Postur tubuh mempengaruhi ventilasi dan aliran darah melalui berbagai bagian dari paru-paru. Dr. Mervyn Hardinge, Dekan emeritus dari Loma Linda University School of Public Health menyatakan bahwa postur tubuh dapat diperbaiki. Ia memberikan lima langkah untuk menolong seseorang agar memperoleh kebiasaan yang mempunyai postur tubuh yang baik yaitu: 1) Ratakan tulang pinggul dengan kontraksikan otot besar gluteus, 2) Berdiri tegak, sehingga mengurangi lengkungan ke depan dan ke

belakang dari tulang punggung, 3) Undurkan kepala ke belakang, dagu dalam posisi horizontal sambil mata memandang lurus ke depan, 4) Jarakkan kedua kaki dan arahkan ke depan, serta kedua lengan tergantung pada sisi tubuh secara bebas, 5) Lakukan latihan ini untuk merentangkan dan menguatkan otot-otot Anda. Dengan postur tubuh yang buruk ataupun keadaan disebabkan karena suatu penyakit di mana dada menyempit, maka ini akan mengakibatkan volume paru-paru berkurang dan pernafasan menjadi terbatas. Sebaliknya postur yang baik memperbaiki kapasitas pernafasan dan kemampuan untuk bergerak badan.

Menurut Dr. Hardinge, ciri-ciri postur tubuh yang baik adalah sebagai berikut: (i) kepala tegak, (ii) belakang tubuh lurus, (iii) kedua bahu lurus, (iv) dada ke depan, (v) bagian bawah perut ke dalam, (vi) tulang pinggul rata. Sedangkan ciri-ciri postur tubuh yang buruk adalah (i)

kepala tunduk, (ii) belakang tubuh bongkok, (iii) kedua bahu melengkung ke depan, (iv) dada ke dalam, (v) bagian bawah perut ke luar, (vi) tulang pinggul mencuat ke depan.

Orang yang sehat dan berolahraga secara teratur akan dengan sendirinya menguatkan otot-otot pernafasannya, terutama diaphragmanya. Untuk melatih pernafasan dengan memakai diaphragma dapat dilakukan sebagai berikut: (i) Sewaktu berdiri, rentangkan kedua tangan tinggi di atas kepala Anda, (ii) Bernafas perlahan dengan mulut tertutup; biasanya rusuk-rusuk Anda yang terletak di bagian bawah akan mengadakan ekspansi, (iii) Kemudian ekspansikan dada sejauh mungkin sambil terus menarik nafas ke dalam; pada pernafasan ke dalam yang maksimum, coba usahakan untuk menghirup udara sekali lagi, (iv) Kemudian dengan mulut terbuka, hembuskanlah udara ke luar secara perlahan-lahan sambil membungkukkan badan ke depan; setelah itu batukkan udara yang terakhir agar dapat dikeluarkan dari paru-paru, (v) Lakukan ini 5-10 kali setiap pagi, misalnya setelah selesai berolahraga sambil menghadap tanaman-tanaman yang hijau.

Bernafas dengan diaphragma benar-benar mengisikan saluran pernafasan dengan udara dan mengurangi kemungkinan untuk mendapat infeksi paru-paru. Kebanyakan orang bernafas secara dangkal di mana jumlah udara yang keluar masuk paru-paru hanyalah sekitar 500cc, sedangkan jumlah udara yang bisa keluar masuk paru-paru dalam satu *pernafasan dalam*, yang disebut kapasitas vital, bisa sekitar 4000cc. Berarti 8 kali lebih besar dari *pernafasan dangkal*.

Sel-sel otak merupakan sel yang paling peka terhadap kurangnya oxygen. Pada otak terdapat pusat intelek, pengambilan keputusan dan kemauan. Ini adalah pusat yang mengatur seluruh kehidupan kita. Oleh sebab itu penting sekali untuk memastikan, bahwa otak kita mendapat oxygen secara optimal. Hindarilah ruangan yang pengap di mana carbon dioxide, carbon monoxide dan polusi lainnya dapat menghambat keberadaan oxygen secara normal. Ambillah waktu secara teratur sementara bekerja ataupun selagi belajar untuk menarik nafas yang dalam, sebaiknya di alam terbuka dengan udara segar. Hal ini akan meyegarkan tubuh dan fungsi otak. (*Bersambung*)



KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.

ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION,
HEALTH MINISTRIES DEPARTMENT,
GENERAL CONFERENCE OF SDAs, SILVER SPRING, MARYLAND, U.S.A.

Laodikea

PEKABARAN KEPADA MALAIKAT – JEMAAT LAODIKEA

Oleh Pdt. E. Gultom

Sekretaris Asisten Kependetaan Uni Indonesia Kawasan Barat

PENDAHULUAN

Dalam buku Wahyu pasal 2, 3 dan 7 kita dapati ada tujuh Jemaat. Dan kepada masing-masing Jemaat itu ada pekabaran tersendiri dari Saksi Yang Setia dan Benar. Adapun Jemaat itu masing-masing adalah: Efesus, Smirna, Pergamus, Thyatira, Sardis, Philadelphia dan Laodikea. Ini menggambarkan periode Jemaat Tuhan di atas dunia ini sejak Kristus mendirikan Jemaat yang pertama dengan keduabelas murid-murid-Nya hingga yang terakhir sekarang ini menjelang hari kiamat, kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali ke dunia ini. Sehingga kita dapati periode Jemaat sbb:

1. Jemaat Efesus (31-100)
2. Jemaat Smirna (100-313)
3. Jemaat Pergamus (313-538)
4. Jemaat Thyatira (538-1517)
5. Jemaat Sardis (1517-1798)

6. Jemaat Philadelphia (1798-1844)
7. Jemaat Laodikea (1844-kiamat)

Oleh karena kita hidup sekarang ini pada periode Jemaat Laodikea maka adalah sangat penting bagi kita untuk mempelajari nubuatan tentang Laodikea yang menggambarkan dengan jelas keadaan kerohanian Jemaat terakhir ini di hadapan Tuhan dan bagaimana teguran dari Yesus Kristus terhadap Jemaat-Nya supaya benar-benar bertobat dan siap sedia menerima kuasa dari surga, kepenuhan Roh Kudus dalam menyelesaikan pekerjaan Tuhan di atas dunia ini, yaitu pekabaran Injil ke seluruh bangsa, bahasa dan kaum. Setelah itu barulah tiba kesudahan dunia ini.

Laodikea satu nama yang diberikan oleh Antiochus Theos kepada kota itu pada tahun 250 BC yang sebelumnya kota itu sudah ada. Laodikea terletak kira-kira 60 km di sebelah Tenggara dari Philadelphia dan kira-kira 150 km di sebelah timur dari Efesus. Kota itu

terletak di pinggir sungai Lycus di perbatasan Frigia. Sedang Kolose dan Hierapolis dekat dengan Frigia sehingga ketiga kota itu seolah-olah menjadi satu adanya.

Laodikea terletak pada jalan raya perdagangan dari Efesus ke Asia Besar. Dan di kota itu terdapat pabrik tenun kain yang dibuat dari bulu domba. Sangat terkenal tenunan dibuat dari bulu domba hitam-biru berupa permadani. Pada waktu itu Laodikea menjadi satu kota dagang yang terkenal sehingga menjadi satu kota yang terkaya. Di sana ada bank dan sekolah tinggi pemerintahan dan juga sekolah kedokteran, terkenal dengan obat-obat mata.

Kira-kira 18 km dari Laodikea ada mata-air panas yang airnya mengalir ke kota itu. Dan air sungai itu suam kuku, tidak panas dan juga tidak dingin.

Di kota itu ada sekitar 15.000 orang Yahudi dan kota itu telah membunuh dua orang

missionaries yang bernama: Polycarpus dan Sagaris. Menurut sejarah, anak Pilemon bernama Archipus menjadi orang saleh pertama yang menjadi pemimpin agama Kristen di kota itu.

Penduduk Laodikea sangat bangga dengan kekayaan dan kemakmuran yang mereka miliki. Di sana ada stadion, kantor dan toko perdagangan yang besar kain bulu domba hitam, gedung sandiwara, pabrik obat mata dan sekolah-sekolah tinggi.

Kota itu mengalami gempa bumi yang mendatangkan kerusakan sampai tiga kali. Pada gempa yang pertama kota itu mendapat bantuan dalam memperbaiki kerusakan-kerusakan dari pemerintah Romawi. Akan tetapi pada gempa yang terakhir, kota itu menolak bantuan yang ditawarkan oleh Kaisar Romawi untuk memperbaiki kerusakan akibat gempa di kota itu.

Orang-orang Laodikea merasa kaya dan tidak perlu menerima bantuan dari siapa pun. Mereka menyangka bahwa kekayaan dan uang itulah segalanya. Mereka mempunyai pabrik kain yang terbagus. Mereka mempunyai pabrik obat mata yang terkenal. Dan juga sekolah-sekolah tinggi pemerintahan. Orang Laodikea sudah menjadi sombong karena kekayaan dunia dan ilmu pengetahuan pada zamannya.

Orang Laodikea juga menyembah dewa Asklepios, yaitu dewa "Penyembuhan". Mereka yakin akan berkah dewa tersebut memberikan kepada Laodikea kepintaran membuat obat-obatan dan obat mata yang dihasilkan oleh Laodikea pada waktu itu sangat terkenal.

Nama "laodikea" berasal dari dua kata: yaitu "laos" dan "dikao". Artinya: laos = orang; dikao = memerintah. Laodikea = orang-orang yang memerintah.

Rasul Paulus menuliskan bagaimana sulitnya untuk mengabarkan Injil ke kota itu. Dalam Kolose 2:1-2 "Karena aku mau supaya kamu tahu, betapa beratnya perjuangan yang kulakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang di Laodikea dan untuk semuanya yang belum mengenal aku pribadi supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan, dan mengenal rahasia Allah yaitu Kristus."

NUBUATAN TENTANG JEMAAT LAODIKEA

Nubuatan artinya "Tuhan memberitahukan perkara yang akan terjadi lebih dahulu

melalui hamba-Nya yaitu para nabi atau nabiah." Amos 3:7.

Sangat penting mengetahui nubuatan tentang keberadaan Jemaat Laodikea yang sebenarnya adalah periode Jemaat di mana kita hidup sekarang ini. Tuhan yang adalah Hakim dan Juruselamat kita memberitahukan keadaan kerohanian umat-Nya yang sebenarnya agar dengan demikian kita dapat berubah dan bertobat sedemikian rupa sehingga kita siap sedia bertemu dengan Yesus pada kedatangan-Nya yang sudah sangat dekat itu.

Pernyataan terhadap Laodikea. Wahyu 3:14-19: *"Dan tuliskanlah kepada Malaikat Jemaat di Laodikea: Inilah Firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah, Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas. Jadi karena engkau suam-suam kuku dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata : Aku kaya dan aku telah memperkaya diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat dan malang, miskin, buta dan telanjang, maka Aku menasehatkan engkau supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegur dan Kuhajar, sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah".*

Ketujuh Jemaat (Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia dan Laodikea) dalam Wahyu 2 dan 3 ini mempunyai sifat dan keadaan kerohanian yang berbeda maka perlu mengetahui perbaikan-perbaikan apa saja yang perlu dilakukan demi keselamatan kita yang hidup pada akhir zaman ini. Sangat penting bagi umat untuk mengetahui keadaan kerohanian mereka yang sebenarnya di hadapan Tuhan, karena adanya pernyataan: bahwa malaikat Laodikea itu buta dan tidak mengetahui keadaan dirinya yang sebenarnya.

Tidak ada bahaya yang lebih dahsyat dan mengerikan daripada tidak mengetahui keadaan dirinya yang sebenarnya, sementara merasa bahwa ia berada dalam keadaan baik-baik saja dan tidak kekurangan apa pun.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kita ini sekarang sedang berada pada periode

Jemaat Laodikea yaitu sejak tahun 1844-kedatangan Kristus yang kedua kali, itulah hari kiamat bagi dunia ini. Pernyataan dari Saksi Yang Setia itu mengenai Jemaat Laodikea adalah kepada kita sekarang ini. Sangat perlu kita ketahui. Kalau memang kita akan hilang, biarlah kita tahu bahwa kita akan hilang. Kalau kita mau selamat biarlah kita tahu bagaimana agar kita bisa selamat dan apa yang patut kita rubah, dan bertobat.

Sama seperti orang yang sudah menderita penyakit yang berbahaya dan sukar disembuhkan namun ia tidak mengetahuinya sama sekali, dan benar-benar yakin bahwa ia tidak perlu untuk pergi berobat ke dokter karena ia tidak membutuhkannya. Apa yang akan terjadi dalam waktu yang singkat ialah: ia tiba-tiba merasakan satu hal yang aneh dalam dirinya dan ia segera pergi ke dokter dan diperiksa, ternyata ia menderita penyakit yang tidak bisa disembuhkan karena belum ada obatnya. Ia sudah terlambat dan tidak ada harapan lagi.

Demikian keadaan yang digambarkan kepada Jemaat Laodikea. Saksi yang setia dan yang dapat dipercaya (Yesus Kristus) menyatakan keadaan kerohanian dari Malaikat Jemaat Laodikea yang sebenarnya. Menjelang kedatangan Yesus yang kedua kali yang sudah sangat dekat ini, kita harus mempelajari dengan benar dan seksama hal apa saja yang merupakan titik kelemahan kerohanian malaikat Jemaat dan sifat yang tidak diperkenankan oleh Kristus sehingga diancam untuk ditolak atau dimuntahkan dari mulut-Nya.

Agar kita dapat mengetahui akan pekabaran kepada Laodikea dan hal apa yang harus dilakukan supaya dapat layak dan siap bertemu Yesus pada hari kiamat yang sudah dekat itu, maka Tuhan telah mengirim hamba-Nya Ellen Gold Harmon dengan pekabaran yang diilhamkan dari surga dengan khayal yang tidak kurang dari 2000 kali banyaknya.



- Pdt. E. GULTOM

**Sekretaris Asisten Kependetaan
Uni Indonesia Kawasan Barat**

Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung

Telah dibahas pada minggu yang lalu, bahwa pekerjaan paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia adalah “pembangunan tabiat.” (*Education*, hal. 225). Memang tidak dapat disangkal, bahwa kita mempunyai pekerjaan yang harus kita selesaikan di mana Injil keselamatan harus dimasyurkan ke seluruh dunia, kepada seluruh bangsa, kaum dan bahasa, namun dalam waktu yang sama kita harus bersedia. Keberhasilan dari dua hal yang penting ini yaitu: *beritakan* dan *bersedia* tidak akan berhasil, bila kita tidak memiliki tabiat yang serupa dengan Kristus. Kita menyadari bahwa karena pelanggaran dan dosa, maka kita tidak lagi memantulkan kemuliaan atau tabiat Khalik.

Dalam buku *Education*, hal. 15 dan 16 mengatakan: “Melalui kasih Yang Mahakuasa dan pengasih-Nya, rencana keselamatan telah dicanangkan dan kehidupan percobaan diberikan. Untuk memulihkan di dalam diri manusia citra Khalik-Nya, untuk mengembalikan dia kepada kesempurnaan ketika dia dijadikan, untuk meningkatkan perkembangan tubuh, pikiran dan jiwa, agar maksud Ilahi dalam ciptaan-Nya dapat diwujudkan – inilah pekerjaan Penebusan.” Kita sangat bersyukur kepada Allah, karena maksud Allah dalam rencana keselamatan adalah untuk mengembalikan dalam diri kita kemuliaan (tabiat) yang pernah ada pada manusia sebelumnya, melalui misi kebenaran Yesus Kristus yang diutus ke dunia ini. Misi kebenaran untuk mana kita peroleh penebusan, yang olehnya Yesus Kristus diutus ke dalam dunia ini melalui penjelmaan Allah menjadi manusia. Yang dimaksudkan dengan kemuliaan Allah adalah tabiat Allah.

Dalam 2 Korintus 4:6 mengatakan: “Sebab Allah telah berfirman: “Dari dalam gelap akan terbit terang!”...” Kristus telah diutus datang ke dunia yang gelap dan berdosa untuk memberikan terang, dunia perlu diterangi dengan tabiat Allah, karena dunia ini telah terjerumus ke dalam kegelapan. Agar Kristus dapat menyatakan kemuliaan Allah

atau tabiat Allah kepada kita manusia yang telah jatuh dalam dosa, maka Ia *tidak* datang dengan kemuliaan penuh yang terpancar dari sebelah kanan takhta Bapa semesta alam; kita tidak akan dapat hidup oleh karena kemuliaan Allah adalah api yang menghanguskan untuk dosa. Bersyukur karena Yesus Kristus ketika datang pada pertama kali ada kemurahan yang menyelubungi kemuliaan itu di dalam kemuliaan-Nya, supaya kita bukan saja mengerti dan menghargainya, tetapi supaya kita dapat tetap hidup di hadirat-Nya.

Lebih lanjut dalam Yohanes 1:14 mengatakan: “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.” Dikatakan bahwa Firman telah menjadi manusia merupakan satu sikap merendahkan diri yang sangat ramah, supaya kita dapat memandang-Nya dan kita tidak binasa, karena kemuliaan-Nya ditudungi dan ke-Ilahian-Nya diselubungi dengan kemanusiaan. Puji Tuhan, karena Firman telah rela menjadi manusia dan diam di antara manusia. Lebih daripada itu, nabi Yesaya mengatakan dalam Yesaya 53:2 demikian, “Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering, Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandang dia,



dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya.” Yesus benar-benar adalah manusia dan di dalam penderitaan yang Dia alami, kelihatannya adalah sangat tidak menarik apalagi karena pukulan, nistaan dan disalibkan. Dalam *Bible Commentary*, Jilid 7, hal. 904 mengatakan, “Iman manusia pada Kristus sebagai Mesias tidak terletak pada bukti penglihatan, dan percaya pada-Nya oleh penarikan pribadi-Nya, tetapi oleh sebab tabiat yang paling istimewa yang terdapat dalam diri-Nya.”

Coba kita lihat apa yang Allah sampaikan kepada umat Israel sewaktu berada di padang yang terdapat dalam Keluaran 25:8 yang berbunyi demikian, “Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.” Bila berbicara mengenai kemah kudus di tengah padang, maka tentunya bila dipandang dari luar akan kelihatan sama seperti kemah yang biasa saja, hanya mungkin lebih besar. Bila kena hujan basah, dan bila kena debu dan lumpur akan juga menjadi kotor. Namun yang berbeda adalah bahagian dalam dari kemah kudus tersebut. Yesus Kristus dari luar seperti biasa saja, tetapi yang sangat berbeda dari manusia biasa ialah apa yang ada di dalam diri Yesus Kristus, dalam hati-Nya. Ilham Allah dalam buku *Desire of Ages*, hal. 23 berbunyi: “Kristus mendirikan perkemahan pertemuan-Nya di tengah-tengah perkemahan kita manusia, supaya Ia dapat diam di antara kita dan menjadikan kita terbiasa dengan tabiat dan kehidupan Ilahi-Nya.”

Yesus adalah terang surga dan di dalam Kristus kita akan melihat Allah. Puji Tuhan, karena kita yang berada di dalam dunia ini dapat memandang kemuliaan Allah dengan muka yang tidak berselubung seperti terdapat dalam 2 Korintus 3:18. Oleh adanya Firman yang menjelma menjadi manusia dan diam di antara kita, sehingga kita dapat memandang kemuliaan Allah dan dengan memandang kita diubah. Memandang kepada Kristus yang telah menjadi manusia melalui penjelmaan (inkarnasi), kita memandang kepada Allah dan melihat kemuliaan Allah (tabiat Allah). Kehidupan Kristus selama di dunia ini menyatakan suatu tabiat yang sangat indah, tak terkira dan sempurna. Pilatus

sendiri menjelang penyaliban Yesus Kristus berkata: “...Tidak ada suatu kesalahan pun yang kudapati pada-Nya, ...” (Lukas 23:22). Yesus Kristus adalah manusia satu-satunya yang memiliki kepenuhan kemuliaan Allah yang telah dinyatakan sewaktu Yesus berada di dalam dunia yang olehnya kita sebagai anak-anak-Nya boleh memiliki pengharapan surgawi, di mana kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan semakin besar.

Signs of the Times, 29 Oktober 1896 mengemukakan, “Setiap langkah yang ditempuh Yesus dari palungan sampai ke Kalvari, membangun tabiat-Nya sebagai orang yang taat kepada Hukum Allah. Aku telah memelihara Hukum Bapa-Ku, dan tinggal di dalam kasih-Nya.” Apa yang terjadi di palungan? Yesus dilahirkan. Apa yang terjadi di Kalvari? Yesus mati. Jadi, sejak kelahiran-Nya sampai kepada kematian-Nya, Yesus senantiasa memelihara Hukum Allah. Alangkah tinggi gagasan Hukum Allah yang kita peroleh bilamana kita memandang kepada Yesus dan mentaati Hukum itu, sehingga Yesus Kristus dapat memperkenalkan Bapa kepada dunia. Yesus katakan, jika kamu melihat Aku, kamu sudah melihat Bapa. Hukum Allah dihidupkan dalam diri Yesus dan Ia adalah perwujudan dari Hukum Allah yang dihidupkan. Oleh sebab itu, Ia adalah kepenuhan kemuliaan Allah, Ia adalah gambar wujud pribadi Allah.

Di manakah kemuliaan-Nya mencapai puncaknya yang tidak terbatas itu? Dalam doa Yesus yang terdapat dalam Yohanes 17:4 menyebutkan, “Aku telah memperlakukan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.” Kemudian doa Yesus selanjutnya mengatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu” (ayat 6). Puji Tuhan di mana Yesus telah memberikan teladan yang sangat indah dalam menyatakan kemuliaan Allah, yang adalah tabiat Allah yang penuh kasih, yang nyata dalam Hukum Allah; dan Ia telah menyelesaikan semua pekerjaan yang Allah berikan kepada-Nya untuk dilakukan sampai di Kalvari, sehingga kita dapat memiliki kemuliaan itu oleh pertolongan dari Roh Kudus kita diubah menjadi serupa dengan Dia. *(Bersambung)*



Pdt. Alex Rantung

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDONESIAN SDA CHURCH (EISDAC) OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.
MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION & PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE



Divine Worship Service In Songs

Musik adalah salah satu sarana yang digunakan untuk menyembah Tuhan. Melalui musik selain kita dapat memuji Tuhan, musik yang baik juga dapat mengangkat hati kita dekat dengan Tuhan. First Indonesian SDA Church (FISDAC), South Plainfield, New Jersey pada Sabat (14/05) yang dimotori oleh Adventist Youth (AY) Department dalam acara kebaktian menggelar “Divine Worship Service In Songs” yang dipaket cukup apik, sehingga membuat suasana perbaktian nampak istimewa yang dihiasi dengan musik dan lagu yang menyentuh hati para hadirin. Acara diawali dengan menyanyikan lagu pembukaan “Dalam Hatiku Ada Lagu,” dan doa buka dipanjatkan oleh Pdt. Johnnie A. Kohdong selaku gembala jemaat FISDAC.

Pada sesi pertama ditampilkan 5 items masing-masing; Gerald Siwi sambil memainkan piano mempersembahkan lagu berjudul “Word of God Speak,” Alphie Rotinsulu menyanyikan solo “The Voice of Truth,” FISDAC Kids Angklung & Bell Choir mempersembahkan dua lagu yaitu: “How Great Thou Art” & “Amazing Grace,” Ariana Anugerah dengan cello bersama ibunya Arpa Anugerah dengan

gitar mempersembahkan lagu “Cares Chorus,” serta Philadelphia VG menutup sesi pertama dengan dua lagu yaitu: “Bukit Bernama Kalvari” dan “Ku-Dengar Lagu Yang Senang,” sementara itu persembahan dan perpuluhan dipungut dan doa dilayangkan oleh Ketua Jantje Moningga.



Pada sesi kedua kembali disuguhkan 6 items masing-masing; Acoustic Group (Bpk. Eliezer Sumlang, Cs) mempersembahkan lagu “Tiap Langkahku,” Pdt. Johnnie A. Kohdong dengan gitar mempersembahkan “A Quite Place,” Belva Wantah menyanyikan solo “Holy Is The Lord,” Fabrice & Mozart Charles selaku bintang tamu keduanya memainkan biola mempersembahkan “Immortal Invisible God Only Wise,” Kevin Kattiangdago diiringi oleh ayahnya Oksan

Kattiangdago menyanyikan solo “Ten-Thousand Angels,” dan ditutup dengan duet Pdt. & Mrs. Kohdong dalam mempersembahkan lagu “I Could Never Out Love The Lord” mengakhiri sesi kedua dengan iringan petikan gitar oleh Pdt. Kohdong sambil anak-anak mengumpulkan persembahan.



Sebagai sesi terakhir kembali dipentaskan 8 items masing-masing; Sandra Harahap melantunkan solo “Draw Me Close To You,” FISDAC Quartet (Pdt. Joppy Wauran, Michael Rotinsulu, Oksan Kattiangdago, dan Charles Londah selaku pendatang baru) mendendangkan “Soon and Very Soon,” Davis Harahap & Alphie Rotinsulu berduet dalam tembang “Everything To Me,” Jennifer Lalaki melantunkan solo “A



Indonesia, kemudian diakhiri oleh Ibu Sita Dewi mendengarkan seriosa “Holy City” yang diiringi musik piano oleh Monica Mawuntu.

Saking antusiasnya para hadirin yang menyaksikan jalannya acara, maka secara spontanitas sebagian anggota FISDAC Choir turut nimbrung dengan mengumandangkan lagu “Sukacita” pimpinan Robin

Home For You” yang diiringi oleh petikan gitar Oksan Kattiandagho, Julifer Lalaki beserta ayahnya Angly Lalaki menyanyikan duet “Lighthouse,” Marcia Rondonuwu

Assa. Semua rangkaian acara ditutup dengan doa oleh Pdt. Jopy Wauran. Nampak hadir selain jemaat cabang dari Philadelphia, Pennsylvania juga para tamu yang datang dengan latar belakang multicultural.



menyanyikan solo “Above All,” Calvary VG (Rita Ratulangi, Cs) mempersembahkan “Why Me Lord” dalam versi

Setidaknya acara ini telah memberikan berkat dan mengangkat hati para hadirin lebih dekat kepada Tuhan. Acara ini merupakan salah satu acara primadona dalam program AY FISDAC bulan ini, yang walaupun tidak terlalu formal, namun dianggap sukses berkat kerja keras dari AY FISDAC, terutama perlu diberikan apresiasi kepada Alpha Rotinsulu (LCD), Benny Kainde (Sound System), dan Julia Sulu (Kordinator Acara) selaku AY Leader.



– FREDERIK J. WANTAH
DEWAN REDAKSI WAO, USA

